



**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN  
KEPRIBADIAN ANAK REMAJA  
DI KELURAHAN KAYU JATI  
KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh**

ROFIQOH NST  
NIM. 1720100102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN  
KEPRIBADIAN ANAK REMAJA  
DI KELURAHAN KAYU JATI  
KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh**

**ROFIQOH NST**  
NIM. 1720100102



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

**PEMBIMBING II**

**Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 202218802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2022

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Rofiqoh Nst  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2022  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rofiqoh Nst** yang berjudul: "**Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 202218802

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “ Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022

at Pernyataan  
  
**Kotiqoh Nst**  
**NIM. 1720100102**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiqoh Nst  
NIM : 1720100102  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”**, beserta rangkai yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Maret 2022





Pembuat Pernyataan,



Rofiqoh Nst  
NIM: 172010012

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Rofiqoh Nst  
**NIM** : 17 201 00102  
**Judul Skripsi** : Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 30 Maret 2022  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB  
Hasil/Nilai : 77 /B  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,38  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id>

E-mail: [ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id).

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **“Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”**

Ditulis Oleh : Rofiqoh Nst

NIM : 17 201 00102

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidempuan, Maret 2022



**Dr. Letya Hilda, M.Si**

**NIP: 19720920 200003 2002**

## ABSTRACT

Name : Rofiqoh Nst  
Name : 1720100102  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
Title : The Role of Parents in Personality Development for Teenagers in Kayu Jati Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency.

The background in this study is that in the Kayu Jati Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, teenage boys and girls have bad personalities such as often disobeying their parents' orders, disobeying their parents, likes to fight parents, and likes to lie to parents.

The formulation of the problem in this study is How the Personality of Teenagers in Kayu Jati Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. What is the Role of Parents in Developing the Personality of Adolescents in Kayu Jati Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. The purpose of this study was to determine the personality of teenagers in Kayu Jati Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. This study aims to determine the role of parents in fostering the personality of teenagers in Kayu Jati Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency.

The methodology used in this research is descriptive qualitative research (field research). Methods that attempt to describe or describe objects as they are. This descriptive research is generally carried out to systematically describe the facts of the object or subject being studied appropriately. This study used a data collection instrument consisting of observations and interviews and documentation.

The results of the study found that there are still many adolescent personalities who have not gotten better in terms of behavior, thoughts, behavior in everyday life which causes teenagers to imitate and make it a habit, and there are still many teenagers who behave well and not well such as weak emotional control, open attitude and forgiving others, quick to offend, think forward, think positive/negatively, easily give up, selfish, honest, lack of respect for parents, so that teenagers' personalities become more parents play a role in giving love , provide care, provide guidance, set an example, and parents act as motivators and supervisors.

Keywords: The Role of Parents Personality Development for Teenagers



## ABSTRAK

**Nama : Rofiqoh Nst**  
**Nim : 1720100102**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Judul : Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.**

Latar Belakang dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal bahwa anak remaja terdapat ada berkepribadian yang tidak baik seperti tidak patuh terhadap orang tua, membangkang terhadap orang tua, suka melawan orang tua, dan suka berbohong kepada orang tua.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Bagaimana Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif model deskriptif (penelitian lapangan). Metode yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan objek sesuai adanya. Penelitian deskriptif ini pada umumnya dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis fakta objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa masih banyak kepribadian anak remaja yang belum menjadi lebih baik dalam hal perilaku, pemikiran, dalam sehari-hari yang mengakibatkan anak remaja meniru dan menjadikannya kebiasaan, dan masih banyak anak remaja yang berperilaku yang baik dan tidak baik seperti tidak bisa mengontrol emosi, sikap terbuka dan memaafkan orang lain, berfikir maju, berpikir positif, mudah putus asa, kurang hormat kepada orang tua, untuk itu agar kepribadian anak remaja menjadi lebih baik, maka orang tua melakukan perannya memberikan kasih sayang, memberikan perawatan, memberikan bimbingan, menjadikan teladan, sebagai motivator, serta supervisor.

Kata Kunci: Peran Orang Tua Pembinaan Kepribadian Anak Remaja

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah Rabbil A'lam*, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat hidayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”** disusun guna untuk melengkapi tugas akhir dan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan proses perkuliahan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pembimbing I, Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. dan Pembimbing II, Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA, sebagai Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Ps.I., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulayy, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak/Ibu Dosen Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas serta dukungan moral selama peneliti melaksanakan studi di IAIN Padangsidempuan.

5. Ibu Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd. Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu yang bekerja di Kantor Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayahanda (Alm. Adelin Sakti Nasution) dan Ibunda (Nelly Hasibuan), tercinta yang telah mengajarkan ilmu tauhidnya, dan berjasa mengasuh, membimbing dan mendidik anak tersayang yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moril, material dan selalu sabar dalam memotivasi serta mendoakan peneliti. Mudah-mudahan mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat dan selalu dalam ridho Allah SWT.
9. Kakanda (Aisyah Nasution) dan Adinda (Ana Hijrah Nasution, M. Taufik Nasution, Mutiah Nasution) yang telah memberikan motivasi kepada peneliti, mudah-mudahan mereka semua sukses dan selalu dalam ridho Allah SWT.
10. Sahabat PAI-2 khususnya buat sahabat (Asridayani, Nova Santi, Khoirunnisa, Parida Hannum, Irma Suriyani, Yuliana Hasibuan, Yuliani Pulungan, Dita Ismayani, Amalia Safitri, Hasanah, Romaito Sari, Masrianita, Afdelina) yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka. Kemudian, seluruh sahabat di kos (Asridayani, Nova Santi, Mariana, Nurul Fauziah, Dini Eriza, Indah Boru

Suti, Fatimah, Mimi, Ummi, Nur Azizah, Nasroh, Dian, Rahmi) yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Maret 2022

Peneliti

**ROFIQOH NST**

**NIM. 1720100102**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja .....	10
a. Pengertian Peran Orang Tua.....	10
b. Makna Keluarga Bagi Anak Remaja.....	11
c. Tugas dan Tanggungjawab Orang Tua .....	13
2. Pembinaan Kepribadian.....	15
a. Pembinaan.....	15
b. Kepribadian .....	15
c. Karakteristik Kepribadian.....	16
d. Jenis-jenis Kepribadian .....	18
e. Unsur-unsur Kepribadian.....	19
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian .....	20
3. Anak Remaja .....	21
a. Ciri-ciri Anak Remaja .....	21
b. Problematika Anak Remaja.....	22
4. Peran Yang Dilakukan Orang Tua.....	25
a. Memberikan Kasih Sayang .....	25
b. Memberikan Perawatan.....	28
c. Memberikan Bimbingan.....	29

d. Menjadikan Teladan.....	31
e. Sebagai Motivator .....	31
f. Sebagai Supervisor .....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	37
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian .....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal .....	42
2. Letak Geografis Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal .....	42
3. Keadaan Penduduk Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal .....	43
B. Temuan Khusus	
1. Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal .....	47
2. Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandaling Natal.....	53
C. Analisis Hasil Penelitian.....	59
D. Keterbatasan Penelitian .....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Masyarakat di Kelurahan Kayu Jati .....	43
Tabel 4.2 Keadaan Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Kayu Jati .....	43
Tabel 4.3 Keadaan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Kayu Jati .....	44
Tabel 4.4 Keadaan Sarana Ibadah di Kelurahan Kayu Jati .....	45
Tabel 4.5 Keadaan Sarana Kesehatan di Kelurahan Kayu Jati .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I PEDOMAN OBSERVASI.....	v
LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA .....	vi
LAMPIRAN III DAFTAR HASIL OBSERVASI.....	vii
LAMPIRAN IV DAFTAR HASIL WAWANCARA.....	viii
LAMPIRAN V DOKUMENTASI.....	ix
LAMPIRAN VI PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI .....	x
LAMPIRAN VII SURAT IZIN PENELITIAN .....	xi
LAMPIRAN VIII SURAT BALASAN PENELITIAN.....	xii
LAMPIRAN IX DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua bapak dan ibu adalah menjadi asal keturunan anak. Anggota keluarga yang diawali dengan menjadi pasangan suami istri, apabila mereka dikaruniai seorang anak maka status suami menjadi ayah dan status istri menjadi ibu.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggungjawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu.<sup>1</sup>

Dalam keluarga orang tua harus dapat bertanggungjawab dalam merawat dan mengasuh anak-anaknya seperti memberi kebutuhan sehari-hari. Tanggungjawab orang tua tidak hanya sebatas merawat dan mengasuh akan tetapi juga harus membimbing dan mengajari anak mulai dari lisan yang baik, perilaku yang baik sampai pada memberi perhatian penuh pada anaknya.

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.<sup>2</sup> Orang tua tidak hanya sebatas memberi nafkah untuk anak-anaknya, akan tetapi orang tua juga harus mempunyai ilmu pengetahuan yang banyak dalam mendidik anak-anaknya.

Dikatakan pendidik pertama, karena di tempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kali sebelum ia mendapat pendidikan lainnya.<sup>3</sup> Sebelum anak mendapatkan pendidikan di sekolahnya orang tualah yang harus

---

<sup>1</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 50.

<sup>2</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 135.

<sup>3</sup> Nur Uhbiaty, *Ilmu pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 225.

terlebih dahulu memberikan didikan perkataan yang baik, tingkah laku yang baik kepada anaknya.

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang memikul tanggungjawab terhadap pendidikan anak merupakan pendidikan utama dan pertama sebelum anaknya mendapatkan pendidikan dari pendidik lainnya. Demikian halnya anak adalah anugerah dan amanah dari Allah SWT. Yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap orang tua dalam kehidupannya.

Orang tua bertanggungjawab dalam pendidikan, kesehatan, kasih sayang, perlindungan yang baik dan terhadap aspek lainnya. karena orang tua merupakan sosok yang sangat berpengaruh bagi perkembangan anak remaja baik secara fisik maupun psikologisnya serta dalam pembentukan kepribadian dan penanaman sifat-sifat dasar akhlak yang baik bagi seorang anak.

Al-Quran menggambarkan anak sebagai perhiasan hidup. Sebagaimana Firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Kahfi: 46 adalah sebagai berikut:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا<sup>ص</sup> وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ

عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.(Q.S Al-Kahfi : 46)<sup>4</sup>

Orang tua sangat berperan penting dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya kepada hal yang baik untuk itu di dalam sebuah keluarga orang tua

---

<sup>4</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir *Al-Quran Terjemah* Mashur Al-Quran, Departmen Agama RI *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang Toha Putra, 2006), hlm. 411.

sangat perlu memperhatikan anak-anaknya menegurnya jika berbuat kesalahan, menegurnya ketika berperilaku tidak sopan, dan lain sebagainya.. sejak kecil anak-anak perlu diarahkan kepada hal-hal yang baik, menyekolahkan ke tempat sekolah yang berbasis islami, juga mengajari anak-anak ketika di rumah agar baik perilakunya baik di dalam maupun di luar rumah. apalagi di masa anak dikatakan sebagai masa remaja orang tua harus menjalankan perannya sepenuhnya dengan ikhlas. Agar anaknya memiliki berkepribadian yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Anak remaja menjadi anak yang berguna dalam kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana Firman Allah SWT. Dalam Q.S Al-Luqman:13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ  
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya:”Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.<sup>5</sup>

peran merupakan seseorang yang memimpin untuk melakukan tindakan. Bila seseorang itu melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan suatu perannya. untuk membina keluarga yang baik akhlak dan kpeibadiannya adalah orang tua.

Masa remaja dianggap sebagai periode “badai dan tekanan” suatu masa dimana ketegangan emosi remaja meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik

---

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 13.

dan kelenjar. Oleh karena itu, perlu dicari keterangan lain yang menjelaskan ketegangan emosi yang khas pada usia ini.

Remaja mengalami ketidakstabilan dari waktu-kewaktu sebagai akibat dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru. Misalnya, masalah yang berhubungan dengan percintaan merupakan masalah yang rumit pada periode ini bila kisah cinta berjalan dengan lancar, remaja merasa bahagia, tetapi mereka menjadi sedih bila percintaan kurang lancar. Demikian pula menjelang berakhirnya masa sekolah para remaja mulai mengkhawatirkan masa depan mereka.<sup>6</sup>

Orang tua harus memiliki nilai kepribadian yang baik dan akhlak yang baik sebagai contoh teladan dalam mendidik anak. Setiap perkataan harus disertai dengan perbuatan seiring dengan ikhlas dan anak pasti akan meniru apa yang dikerjakan orang tuanya. Karena anak remaja sekarang lebih sulit untuk diberitahu atau dinasehati kepada hal yang positif.

Di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal banyak anak remaja remaja khususnya anak remaja laki-laki memiliki kepribadian yang tidak baik, seperti anak remaja laki-laki yang suka melawan orang tua, tidak patuh terhadap orang tua, dan berbohong terhadap orang tua. Oleh karena itu di kelurahan kayu jati kurangnya peran orang tua dalam pembinaan kepribadian anak remaja.

---

<sup>6</sup> Aliah Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 171.

Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat suatu kajian yang berjudul: **“Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”**.

## **B. Fokus Masalah**

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan masalah mengenai peran orang tua dalam pembinaan kepribadian anak remaja di kelurahan kayu jati kecamatan panyabungan kota kabupaten mandailing natal.

Pada penelitian ini, permasalahan tersebut perlu dibahas bagaimana keteladanan orang tua dalam pembinaan kepribadian anak remaja pada masa perkembangan dikarenakan pihak utama yang membantu anak remaja menjalani masa-masanya dengan benar dan membina perilaku ke arah yang lebih baik adalah orangtuanya sendiri.

## **C. Batasan Istilah**

### 1. Peran

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.<sup>7</sup> Adapun peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam pembinaan kepribadian anak remaja.

### 2. Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan

---

<sup>7</sup> Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 25.

demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>8</sup> Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ayah ataupun Ibu yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang yang berjumlah 7 orang tua yang bertempat tinggal di Kelurahan Kayu Jayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

### 3. Pembinaan

Pembinaan dalam keluarga dilakukan melalui pendidikan yang bertujuan supaya keseluruhan anggota keluarga mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan ridha Allah sehingga terwujud keluarga yang sakinah.<sup>9</sup> Adapun pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha/upaya orang tua agar anak remaja dapat hidup lebih baik lagi. dapat dilakukan dengan cara menasehati, memberikan bimbingan serta aturan yang sesuai dengan kebutuhan anak remaja.

### 4. Kepribadian

Kepribadian adalah dinamis dari sistem-sistem psikofisik dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang unik (khas) dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.<sup>10</sup> Adapun kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu karakteristik seseorang yang tercermin dalam pemikiran dan perilaku pada diri anak remaja tersebut.

---

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 35.

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, dan Zaini Muchtaram, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1987), hlm. 182.

<sup>10</sup> Zuhairini, Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 187.

## 5. Anak Remaja

Remaja adalah masa rawan, terutama dari aspek perkembangan emosi, social, moralitas dan agamanya. Fenomena semaraknya budaya materialis, pragmatis dan hedonis yang dihadapinya sehari-hari akan dapat menindas dan menghambat kemajuan moral spiritualnya.<sup>11</sup> Adapun remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak remaja laki-laki yang berusia 15 dan 16 tahun yang berjumlah 7 orang anak remaja yang bertempat tinggal di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

---

<sup>11</sup> Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 167.



## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia.

### 2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti atau kelompok lain yang ingin membahas pokok masalah yang sama.
- b. Melengkapi sebagian tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini dapat dijabarkan secara sistematis maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II menggunakan tentang kajian pustaka yang menguraikan tentang pengertian peran orangtua dalam pembinaan kepribadian anak remaja, makna keluarga, tugas dan tanggungjawab orang tua, pengertian pembinaan kepribadian, jenis-jenis kepribadian, unsur-unsur kepribadian, faktor yang mempengaruhi kepribadian, pengertian anak remaja, serta peran yang dilakukan orang tua.

Bab III metodologi penelitian terdiri dari pembahasan alokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang terdiri observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian membahas mengenai teknik penjamin keabsahan data, serta teknik pengolahan dan analisa data.

Bab IV membicarakan temuan peneliti dan pembahasan yang meliputi bagaimana kepribadian anak remaja dan cara-cara yang dilakukan oleh orang tua dalam pembinaan kepribadian anak remaja dan agar supaya anak remaja tersebut tetap dapat memiliki kepribadian yang baik dalam hidupnya di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

Bab V merupakan penutup dan memuat kesimpulan serta saran-saran yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja**

###### **a. Pengertian Peran Orang Tua**

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.<sup>12</sup> Peran merupakan suatu tindakan maupun suatu cara yang dilakukan oleh orang tua dalam pembinaan kepribadian anak remaja di dalam keluarga dan juga kehidupan sehari-hari.

Orang tua adalah orang dewasa pertama memikul tanggungjawab pendidikan. Sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya.<sup>13</sup> Orang tua adalah teladan pertama bagi pembentukan kepribadian anak. Orang tua mempunyai tanggungjawab untuk mengantarkan anak menjadi seseorang yang sukses dan bagi orang tua sangat penting memahami serta memperhatikan perkembangan kepribadian anak terutama anak di masa remaja.

Sebagai orang tua harus mendampingi anaknya dalam kondisi apapun, sehingga mampu menjadi sosok anak yang mandiri, tugas orang tua tentu sangat beragam dan membutuhkan Ilmu sebab dengan Ilmu dapat mengajarkan kebaikan pada anak sehingga menjadikan anak menjadi anak yang baik salah satu masa yang memerlukan pembinaan orang tua tentu di

---

<sup>12</sup>Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2007), hlm. 25.

<sup>13</sup>Hery Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 132.

masa remaja, di mana masa remaja ini adalah salah satu *moment* penentuan masa depan anak remaja. Untu itu orang tua harus memberikan pembinaan yang baik serta perhatian penuh pada anak remajanya.

#### **b. Makna Keluarga Bagi Anak Remaja**

Keluarga adalah ladang terbaik dalam penyusunan nilai-nilai agama. Orang tua memiliki peran yang sangat strategis dalam mentradisikan ritual keagamaan sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan ke dalam jiwa anak. Kebiasaan orangtua dalam melaksanakan ibadah misalnya seperti shalat, puasa, infaq dan sadaqah menjadi suri tauladan bagi anak untuk mengikutinya. Di sini nilai-nilai agama dapat bersemi dengan suburnya di dalam jiwa anak. Kepribadian yang luruh agamis yang membalut jiwa anak menjadikannya insan-insan yang penuh iman dan taqwa kepada Allah SWT.<sup>14</sup>

Keluarga ialah satu kelompok yang tinggal bersama dalam satu atap ataupun satu rumah. Dalam keluarga tersebut orang tua harus memberi kebutuhan anak-anaknya untuk kehidupan sehari-hari. Dan bukan hanya itu saja, akan tetapi orang tua harus mampu membentuk keluarga yang baik agar terdapat kenyamanan dan keamanan serta ketentraman dalam rumah tangga. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Al-furqon: 74 sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 20.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ  
وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami istri-istri kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa."<sup>15</sup>

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak.<sup>16</sup> Dalam sebuah keluarga orang tua lah yang paling berperan untuk mengajarkan anak dalam berbagai hal. dari segala apa yang diketahui orang tua yang baik dan benar. Untuk itu sebagai orang tua sangat perlu sekali untuk menjalankan perannya dan orang tua penting mempunyai ilmu pengetahuan yang luas diajarkan kepada anak-anaknya.

Keluarga dalam hubungannya dengan anak diidentikkan sebagai tempat atau lembaga pengasuhan yang dapat memberikan kasih sayang yang efektif ekonomi dan sebagainya. Di dalam keluargalah kali pertama anak mendapat pengalaman langsung dari orang tuanya dan digunakan sebagai bekal hidupnya di kemudian hari melalui latihan fisik, sosial, mental, emosional dan spiritualnya

<sup>15</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsir Al-Quran Terjemah Mashur Al-Quran Departemen Agama RI, hlm. 366.

<sup>16</sup>Abu Ahmad, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 221.

### c. Tugas dan Tanggungjawab Orang Tua

Di dalam keluargalah anak mulai mengenal hidupnya. Hal ini harus didasari dan dimengerti oleh tiap keluarga, bahwa anak dilahirkan di dalam lingkungan keluarga yang tumbuh dan berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga. Mengingat orang tua adalah dewasa, maka merekalah yang harus bertanggungjawab terhadap anak.

Menurut Zakiah Drajat menyebutkan bahwa tugas dan tanggungjawab orang tua adalah:

1. Memelihara dan membesarkan anak.
2. Melindungi dan menjalin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah.
3. Memberikan pengajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang akan dicapai.
4. Membahagiakan anak, baik untuk dunia maupun akhirat.<sup>17</sup>

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa orang tua berkewajiban memelihara dan membesarkan anak yang berarti memenuhi kebutuhan lahiriah anak, melindungi dan menjaga kesehatan anak, memberikan pendidikan agama pada anak, menyekolahkan anak dan membahagiakan anak.

Tanggungjawab orang tua terhadap anak remaja berada di tangan orangtuanya masing-masing. Jadi orang tua harus selalu memperhatikan

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka, 2004), hlm. 86.

anaknyanya dengan memberikan bimbingan yang baik terhadap anaknyanya karena orang tualah orang yang sangat berperan dalam keluarga.

Orang tua mempunyai peran penting untuk membina, mendidik dan memelihara anaknyanya supaya menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa dan Negara. Tugas pokok orang tua adalah menyelenggarakan sistem pendidikan islami terhadap anaknyanya. orang tua harus mampu membina kepribadian yang baik pada anak-anaknyanya sejak masih kecil sampai dewasa. Baik jasmani maupun rohani karena mendidik anak adalah tugas yang sangat mulia bagi setiap orang tua.<sup>18</sup>

Sebagai orang tua harus menyadari dan terus berjuang dalam memberikan pendidikan serta bertanggung jawab atas segala kebutuhan anaknyanya, dan orang tua harus selalu mengawasi tentang bagaimana pergaulan anak agar anak tidak terjerumus dari hal yang tidak diinginkan.

Pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar cinta kasih sayang yang kodrati, rasa kasih sayang murni serta sayang orang tua terhadap anaknyanya dengan dasar yang dimiliki.<sup>19</sup>

Dari pendapat di atas bahwa tugas utama orang tua adalah menjadikan fitrah anak agar tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan, sehingga keluarga adalah penanggungjawab utama dan pertama terpeliharanya fitrah anak.

---

01. <sup>18</sup> Bunda Fathi, *Mendidik Anak Dengan Al-Quran*, (Bandung: Pustaka Oasis, 2011), hlm.

101. <sup>19</sup> M. Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm.

## **2. Pembinaan Kepribadian**

### **a. Pembinaan**

Pembinaan secara etimologis berasal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik.<sup>20</sup>

Adapun pengertian pembinaan menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Masdar Helmi pembinaan adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.<sup>21</sup> Sebagai orang tua dalam membina anak remaja tentu perlu upaya dan merencanakan bagaimana baiknya dalam mengatur mendidik anak agar terarah kepada yang lebih baik.

### **b. Kepribadian**

Kepribadian berasal dari kata personality (Bahasa Inggris) yang berasal dari kata persona (Bahasa Latin) yang berarti kedok atau topeng, yakni alat untuk menyembunyikan identitas diri. Bagi bangsa romawi persona berarti bagaimana seseorang tampak orang lain, jadi bukan diri yang sebenarnya, adapun pribadi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris person, atau persona dari bahasa lain yang berarti manusia sebagai perseorangan, diri manusia atau diri orang sendiri.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Mathis Robert, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Salemba, 2002). hlm. 76.

<sup>21</sup> Ivancevich, John, M. dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 86.

<sup>22</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 123.



Kepribadian adalah suatu sistem sempurna dari sekumpulan sifat khusus berkenaan dengan suatu impian ataupun cita-cita, masyarakat, tanggapan dan jasmaniah baik yang bersifat fitrah maupun pengalaman yang aktif secara timbal-balik dalam segala situasi dan kondisi sejalan dengan norma-norma masyarakat lingkungan hidup seseorang.<sup>23</sup> Sebagian besar ada tingkah laku seseorang yang sama dengan yang lainnya namun yang pada ketidak samaannya adalah sifat atau tingkah laku yang tidak diketahui orang banyak atau sifat yang disembunyikan.

Masa remaja adalah termasuk masa rawan, terutama dari aspek perkembangan emosi, sosial, moralitas dan agamanya, fenomena materialis, pragmatis dan hedonis yang dihadapinya sehari-hari akan dapat menindas dan menghambat kemajuan moral spiritualnya.<sup>24</sup> Masa remaja merupakan masa yang banayak mengalami gejolak emosi, serta masalah remaja pada umumnya disebabkan adanya konflik peran social dan dilain pihak ia harus mengikuti kemauan orang tua. Gejolak emosi yang menyebabkan kondisi remaja belum stabil, dan menyebabkan mereka mudah terpengaruh pada lingkungan sekitarnya.

### **c. Karakteristik Kepribadian**

E.B Hurlok mengemukakan kepribadian yang sehat ditandai dengan:

- 1) Mampu menilai diri secara realistis. Mampu menilai diri apa adanya, baik kelebihan maupun kelemahan. Menyangkut fisik (postur tubuh,

---

<sup>23</sup>M. Ja'far, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1982), hlm. 47.

<sup>24</sup>Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan...*, hlm. 167.

wajah, keutuhan dan kesehatan) serta kemampuan (kecerdasan dan keterampilan).

- 2) Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistic. Individu dapat menilai prestasinya(keberhasilan yang diperolehnya) secara realistis dan mereaksinya secara rasuonal.
- 3) Menerima tanggungjawab. Individu mempunyai kryakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya.
- 4) Kemandirian. Individu memiliki sifat mandiri dalam cara berfikir dan bertindak mampu mengambil keputusan mengarahkan dan mengembangkan diribserta meyesuaikan diri dengan noema yang berlaku di lingkungannya.
- 5) Dapat mengontrol emosi. Individu merasa nyaman dengan emosinnya. Dia dapat menghadapi frustasi, depresi atau stress secarapositif atau konstruktif.
- 6) Berorientasi tujuan. Setiap orang mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Individu dapat merumuskan tujuannya berdasarkan pertimbangan secara matang (rasional). Tidak atas paksaan dari luar.
- 7) Berorientasi keluar. Dia bersifat resfek atau hormat, empati terhadap orrang lain, mempunyai kepedulian terhadap situasi, atau masalah-masalah lingkungannyadan bersifat fleksibel dalam berpikir.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

Orang tua di sini harus selalu memperhatikan anak apabila ada kelakuan anak yang kurang baik orangtua senantiasa memberi arahan dan tidak jangan bosan dalam menyampaikan hal-hal yang baik kepada anaknya dan orangtua harus menjaga perkataannya dengan menunjukkan contoh yang baik dalam sehari-hari karena anak akan mencontoh perilaku orangtuanya.

#### **d. Jenis- jenis Kepribadian**

##### 1) Jenis *Introvert*

Yaitu terutama dalam keadaan emosional atau konflik orang dengan kepribadian ini cenderung untuk menarik diri dan menyendiri.

##### a) Jenis *Ekstrover*

Yaitu orang dengan kepribadian ini kalau merasa tertekan akan menggabungkan diri di antara orang banyak sehingga individualitasnya berkurang.

##### b) Jenis *Embivert*

Yaitu kepribadian manusia yang bisa berubah-ubah, antara *introvert* menjadi *extrovert* atau sebaliknya. Seseorang dengan kepribadian *ambivert* ini mempunyai sifat yang *fleksibel* dalam beraktivitasnya baik sebagai *introvert* maupun *extrovert* serta berinteraksi dengan *introvert* dan *extrovert* dengan baik. *Ambivert* sering terlihat *moody*, karena sifatnya yang sering berubah-ubah.<sup>26</sup>

---

<sup>27</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 203.

### e. Unsur-unsur Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian di antaranya yaitu:

#### 1) Pengetahuan

Pengetahuan individu berisi tentang fantasi, pemahaman, dan konsep-konsep yang lahir dari pengamatan dan pengalaman berbagai macam hal yang berbeda-beda di dalam lingkungan individu tersebut. Semua hal tersebut direkam kedalam otak dan demi sedikit demi sedikit diwujudkan oleh individu ke dalam bentuk perilaku.

#### 2) Perasaan

Perasaan adalah suatu keadaan dalam kesadaran manusia yang sebab pengetahuannya dinilai sebagai keadaan positif atau negatif. Sehingga perasaan selalu mempunyai sifat yang *subjektif* dengan adanya unsur penilaian sebelumnya yang bisa jadi berbeda dengan penilaian orang lain.

#### 3) Dorongan Naluri

Dorongan naluri ialah kemauan yang kuat dari setiap orang yang sudah menjadi nalurinya. Setidaknya ada tujuh macam dorongan naluri yaitu:

- a) Dorongan seksual.
- b) Dorongan untuk mencari makan.
- c) Dorongan untuk mempertahankan diri.
- d) Dorongan berbakti.
- e) Dorongan akan keindahan bentuk, warna, suara, dan gerak.

- f) Dorongan untuk bergaul dan juga berinteraksi antara sesama manusia.
- g) Dorongan untuk meniru setiap tingkah laku dari sesamanya.<sup>27</sup>

#### **f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian**

Factor yang mempengaruhi perubahan dan dinamika kepribadian seseorang dipengaruhi oleh banyak factor. Kepribadian merupakan karakteristik yang relative stabil. Perubahan dalam kepribadian tidak bisa menjadi spontan., tetapi merupakan hasil pengamatan, pengalaman, tekanan dari lingkungan sosial budaya, tentang usia dan factor-faktor dari individu.

Menurut Sujanto bahwa pribadi tumbuh atas dua kekuatan, yaitu dari dalam yang dibawa sejak lahir, berwujud benih, bibit atau juga disebut kemampuan-kemampuan dasar. KH. Dewantara menyebutnya factor dasar, dan factor dari luar, factor lingkungan atau factor ajar.

- 1) Factor dari dalam ( factor pembawaan), ialah segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir, baik bersifat kejiwaan maupun bersifat jasmani.
  - a) Kejiwaan meliputi: pikiran, perasaan, kemauan, fantasi, dan ingatan.
  - b) Jasmani meliputi: panjang pendeknya leher, besar kecilnya tengkorakk, susunan urat syaraf, otot-otot, serta susunan dan keadaan tulang.
- 2) Factor dari luar (factor lingkungan), ialah segala sesuatu yang ada di luar manusia. Baik yang hidup maupun yang mati:

---

<sup>28</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama...*, hlm. 202.

- a) Tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, batu-batu, gunung, candi, tulisan, lukisan, buku-buku.
- b) Pekerjaan orang tua dan hasil-hasil budaya yang bersifat material maupun yang bersifat spiritual.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi kepribadian ada dua, factor pertama muncul dari dalam diri remaja (factor bawaan), antara lain psikis dan fisik. Kemudian factor kedua yang muncul dari luar (factor lingkungan), antara lain berasal dari segala sesuatu yang hidup maupun yang mati.

### **3. Anak Remaja**

Masa remaja adalah termasuk masa rawan, terutama dari aspek perkembangan emosi, sosial, moralitas dan agamanya, fenomena materialis, pragmatis dan hedonis yang dihadapinya sehari-hari akan dapat menindas dan menghambat kemajuan moral spiritualnya.<sup>29</sup>

Masa remaja merupakan masa yang banyak mengalami gejolak emosi, serta masalah remaja pada umumnya disebabkan adanya konflik peran social dan dilain pihak ia harus mengikuti kemauan orang tua. Gejolak emosi yang menyebabkan kondisi remaja belum stabil, dan menyebabkan mereka mudah terpengaruh pada lingkungan sekitarnya.

#### **a. Ciri-ciri Remaja**

Remaja tidak luput dari berbagai masalah, sehingga banyak para pakar ilmu pendidikan mencari tahu bagaimana sifat-sifat remaja, bagaimana

---

<sup>29</sup> Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 03.

<sup>30</sup> Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan...*, hlm. 167.

remaja menghadapi orang tua dan bagaimana ciri-ciri remaja secara biologis, emosi dan social.

Adapun tanda-tanda disebut tanda skunder dan tertier.

1) Tanda-tanda Pria

- a) Tumbuh suburnya rambut, jenggot, kumis dan lain-lain.
- b) Selaput suara semakin besar dan berat.
- c) Badan mulai membentuk “segi tiga”, urat-uratpun jadi kurang kuat, dan muka bertambah persegi.

2) Tanda-tanda pada Wanita

- a) Pinggul semakin besar dan melebar.
- b) Kelenjar-kelenjar pada dada menjadi berisi (lemak).
- c) Suara jadi bulat, merdu dan tinggi.
- d) Muka menjadi bulat dan berisi.

Tanda-tanda tertier antara lain: biasanya diwujudkan dalam perubahan sikap dan perilaku. Contoh bagi pria ada perubahan mimik jika berbicara, cara berpakaian, cara mengatur rambut, bahasa yang diucapkan, aktingnya dan lain-lain. Juga bagi wanita ada perubahan cara berbicara, cara tertawa, cara berpakaian, jalannya dan lain-lain.

**b. Problematika Remaja**

Sebagaimana dikatakan oleh Liebert yang dikutip oleh Sunarto, B, dan Agung Hartono menyatakan bahwa “masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa” memandang bahwa masa remaja ini sebagai masa “strom and stress” Ia menyatakan bahwa selama

masa remaja banyak masalah yang dihadapi karena remaja itu berupaya menemukan jati dirinya (identitasnya) kebutuhan aktualisasi diri. Usaha penemuan jati diri remaja dilakukan dengan berbagai pendekatan, agar ia dapat mengaktualisasi diri secara baik. Aktualisasi diri merupakan bentuk kebutuhan untuk mewujudkan jati dirinya.<sup>30</sup>

Problematika yang sangat menonjol lebih banyak ditimbulkan akibat kondisi jiwa. Perubahan dengan terjadinya perubahan fisik dan psikis ke arah kematangan pada masa ini remaja juga mengalami gejala jiwa yang tidak tepat. Terjadinya ketidak serasian di dalam diri mereka menyebabkan timbul komplik-komplik batin termasuk juga rasa keagamaan.

Dalam kaitan ini Zakiah Drajat menjelaskan “ semua perubahan jasmani yang cepat itu, menimbulkan kecemasan pada masa remaja, sehingga menyebabkan terjadinya goncengan, emosi, kecemasan dan khawatiran, bahkan kepercayaan terhadap agama yang telah tumbuh pada umur sebelumnya, mungkin pula mengalami goncengan.<sup>31</sup> remaja menghadapi problem yang begitu banyak di antaranya problem di sekolah, pergaulan, pekerjaan smpai pada problem keluarga. Dan remaja dapat dipengaruhi oleh factor luar dirinya yang dimaan disebabkan oleh remaja bersikap menyimpang.

Dalam hal ini Zakiah Darajat mengungkapkan pengertian remaja sebagai mana dikutip S. Willis dalam bukunya, remaja adalah usia transisi, yakni seorang individu telah meninggalkan usia anak-anak yang lemah dan

---

<sup>31</sup> Sunarto, B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 68

<sup>32</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 10.



penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu terhadap masyarakat. Banyak masa transisi ini tergantung kepada keadaan dan tingkat social masyarakat di mana ia hidup. Semakin maju masyarakat semakin panjang pula usia remaja, karena ia harus mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat yang banyak syarat dan tuntutannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang dipengaruhi oleh sosial masyarakat dan lingkungannya.

Adapun menurut pamungkas bahwa remaja muslim yang berakhlak atau berkepribadian yang baik ialah:

- 1) Menjaga lidah, taat pada Allah, berbakti pada orang tua.
- 2) Memberi salam ketika bertemu dan berjabat tangan ketika bertemu dengan teman, memberitahu dengan sopan kesalahan atau perilaku buruk dengan cara yang sebaik mungkin.
- 3) Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang sia-sia, mengingatkan teman agar takut kepada Allah atau menyesali niat untuk berdosa, menjaga aurat terhadap lawan jenis, sabar, jujur, tawadhu, dan murah hati.<sup>32</sup>

Dari beberapa ciri-ciri di atas, dapat penulis simpulkan bahwa ciri khas anak yang mempunyai akhlak islami yaitu berakhlak yang baik, berbakti kepada orang tua, lemah lembut dan penyayang, bersifat jujur dan tidak berdusta, selalu amanah, tidak sombong, mengetahui hak-haknya sebagai seorang muslim, Dan sebagainya.

---

<sup>33</sup> Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: MARJA, 2012), hlm. 51.

Anak adalah amanah terbesar yang diberikan Allah SWT. Kepada setiap orang tua. Karenanya mendidik anak adalah tanggungjawab orang tua. Maka dengan memberikan pengetahuan agama terhadap anak merupakan tanggungjawab orang tua yang paling utama. Orang tua kelak akan diminta pertanggungjawaban akan anaknya di hari kiamat sebelum itu seorang anak ditanya pertanggungjawabannya atas orang tua mereka.

#### **4. Peran Yang dilakukan Orang Tua**

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pendidik atau pembina pertama adalah orangtua, Semua pengalaman yang dilalui oleh anak waktu kecilnya, merupakan unsur penting dalam pribadinya.<sup>33</sup> Agar anak remaja memiliki kepribadian yang baik, memiliki akhlak yang baik, berkarakter, dan sesuai dengan harapan orang tua, maka orang tua harus mewujudkannya dengan cara orang tua mampu berperan banyak dalam membina kepribadian anaknya. Adapun peran orang tua ialah dengan cara sebagai berikut:

##### **a. Memberikan Kasih Sayang**

Orang tua memberikan kasih sayang kepada anak dengan kasih sayang yang cukup dari orang tua maka anak dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik yaitu membicarakan permasalahan kepada orang tuanya atau si anak dapat menyelesaikannya sesuai dengan apa yang

---

<sup>34</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003), hlm. 35.

diajarkan orang tuanya. Tetapi jika orang tua selalu menekan anaknya supaya menurut kepada orang tua, maka anak tidak akan memiliki kepribadian yang baik dan sempurna, karena dengan sikap orang tuanya yang seperti itu dan menyebabkan anak menjadi tidak terlalu peka terhadap lingkungan sekitar dan menjadi penghalang pada pembinaan dan pembentukan kepribadian yang sempurna.

Di antara kedua orang tua dan anak harus saling menghormati. Saling menghormati berarti sikap orang tua kepada anak harus tegas, supaya anak dapat belajar menghormati orang tua dan orang lain. Jika orang tua memberi contoh baik seperti orang tua mengajarkan kepada anak berbicara kepada orang tua harus sopan dan menggunakan bahasa yang baik, kalau anak lewat di depan orang yang lebih tua darinya, maka harus menunduk kepala. Meskipun kebiasaan yang sepele meskipun diajarkan sejak kecil maka sampai dewasa anak akan terbiasa melakukan hal demikian, Kemudian orang tua juga harus sering berkumpul dengan anaknya. Dengan sering berkumpul maka di antara orang tua akan mengetahui sejauh mana pertumbuhan anaknya.<sup>34</sup>

Betapa pentingnya peranan orang tua di dalam sebuah keluarga agar anak mempunyai kepribadian yang baik, orang tua harus memberikan kasih sayang, orang tua, saling menghormati antara orang tua dan anak mewujudkan kepercayaan pada anak memberi ketenangan dalam keluarga dan ketenangan jiwa anak dan sering berkumpul antara anak dengan orang

---

<sup>35</sup> Jurnal, *Pendidikan Islam, dan Multikulturalisme*, Vol. 1, 2, Desember 2019.

tua ataupun kumpul keluarga akan menjadikan banyak cerita saling mengetahui sejauh mana pengetahuan anaknya.

Hal yang perlu menjadi kepedulian perhatian orangtua yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama bagi anak, dan tokoh yang diidentifikasi atau ditiru anak, maka seyogianya dia memiliki kepribadian yang baik.
- 2) Orang tua hendaknya memperlakukan anaknya dengan baik, perlakuan yang akan menimbulkan pribadi anak yang bertanggungjawab baik di dalam keluarga maupun di dalam lingkungan.

Sikap dan perlakuan orang tua yang baik adalah yang mempunyai karakteristik yaitu memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas, bersikap menghargai pribadi anak, menerima anak sebagaimana biasanya, mendengar pendapat dan keluhan anak, memaafkan kesalahan anak, meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan-alasan yang tepat.<sup>35</sup>

Adapun di sini orang tua hendaknya dapat memelihara hubungan yang harmonis dengan anak. penuh pengertian kepada anak jika anak diperhatikan oleh orangtuanya di rumah begitu juga dengan anak hendaknya mau dibina diajari dan kepada perlakuan yang baik maka keadaan di rumah juga akan terasa aman dan nyaman karna sebagai anak juga harus mengetahui bahwa harus patuh terhadap orang tua.

---

<sup>36</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 39.

## **b. Memberikan Perawatan**

Sebagai orang tua sudah seharusnya menerima dan merawat anak dengan ikhlas, karena anak remaja adalah karunia terbesar yang telah diberikan oleh Allah.

### 1) Dengan Sentuhan Fisik

Sentuhan fisik dapat membuat anak merasa disayangi secara langsung. Orangtua bisa memberinya pelukan terhadap anak ketika ia mendapatkan peringkat satu dalam kenaikan kelas di sekolah.

### 2) Ucapan Langsung

Orang tua dapat memberikan dengan senyuman apabila dia sudah pulang sekolah dan dia akan merasa diperhatikan di dalam rumah, dan bertingkah laku dalam melakukan perbuatan yang baik seperti berbicara yang sopan kepada orangtua dan orang yang lebih tua dari kita.

### 3) Menghabiskan Waktu Bersama

Waktu yang diberikan orang tua terhadap anak, orang tua tidak harus menyediakan waktu khusus untuk liburan bersama keluarga, namun manfaatkan waktu di rumah dengan kegiatan seperti makan bersama, memasak bersama atau membantu anak mengerjakan pr.<sup>36</sup>

Jadi orang tua memang sangat perlu untuk memberi kasih sayang dan kecintaan kepada anak dan jangan sampai melakukan pukulan batin kepada anak.

---

<sup>37</sup>Agus Sujanto Dkk, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 152.

### c. Memberikan Bimbingan

Peran orangtua dalam memenuhi kepribadian yang perlu diterapkan sebagai remaja adalah orangtua mengaitkan kehidupan luar sesuai dengan yang ada dalam keluarga, begitu juga dengan keinginan yang diharapkan oleh seorang anak di antara remaja. Sesuai dengan kaitan hal tersebut, orangtua juga harus menanamkan remaja mengenai interaksi di antara keluarga maupun di kalangan terhadap masyarakat.

Orang tua perlu mengenalkan dan memberikan pengertian nilai moral kepada anak remaja sebagai landasan dan arahan berperilaku teratur berdasarkan tanggungjawab dan konsistensi diri. Tindakan apapun yang dilakukan oleh orangtua akan selalu ditiru oleh anak-anak.<sup>37</sup> Oleh sebab itu, orang tua harus hati-hati membawa diri di depan anak-anak mereka, karena setiap gerakan dan ucapannya akan mempengaruhi proses perkembangan kepribadian anak.

Untuk menjadi anak remaja yang sholeh atau sholehah maka hendaklah anak diajarkan untuk melaksanakan shalat.

Allah memerintahkan kita untuk menyuruh keluarga melaksanakan ibadah shalat dan bersabar dalam melaksanakan perintah tersebut. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Taha: 132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ ۗ  
وَالْعِيقَابَةُ لِلتَّقْوَى ۝

<sup>38</sup> Agus Sujanto, Dkk, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 157.

Artinya:”Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.<sup>38</sup>

Sekalipun qadha atau meninggalkan salah satu syarat dari syarat-syarat shalat. Hikmah mendirikan shalat yaitu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ankabut: 45:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ  
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا  
تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>39</sup>

Dari Al-Quran tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hikmah shalat tidak hanya sebagai pencegah dari perbuatan keji dan mungkar tetapi juga sebagai penghapus dosa-dosa yang telah diperbuat serta untuk mendapatkan ketenangan jiwa sehingga menimbulkan akhlak atau kepribadian yang baik bagi setiap diri manusia di dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>39</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsir Al-quran Terjemah Mashur Al-quran Departemen Agama, hlm. 323.

<sup>40</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsir Al-quran Terjemah Mashur Al-quran Departemen Agama, hlm. 401.

#### **d. Menjadikan Teladan**

Tanggungjawab dan kepercayaan orang tua yang dirasakan oleh anak remaja akan menjadi dasar peniruan dan identifikasi diri untuk berperilaku. Orang tua perlu mengenalkan dan memberikan pengertian nilai moral kepada anak remaja sebagai landasan dan arahan berperilaku teratur berdasarkan tanggungjawab dan konsistensi diri. Tindakan apapun yang dilakukan oleh orang tua akan selalu ditiru anak-anak.<sup>40</sup> Orang tua harus hati-hati membawa diri maupun bertingkah laku di depan anak-anak, karena setiap perkataan dan sikap orang tua akan jadi mempengaruhi proses perkembangan kepribadian pada anak.

Untuk menjadikan anak remaja yang sholeh dan sholeha dan agar tingkah laku maupun kepribadiannya baik amempunyai akhlak yang baik maka hendaklah terlebih dahulu yang dilakukan adalah memperbaiki sholatnya.

#### **e. Sebagai Motivator**

Sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi. Guru dapat menganalisa motif-motif yang melatar belakanginya anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Maka sebagai seorang guru harus mempunyai kemampuan yang luas dan mengeluarkan ataupun mengajarkan

---

<sup>41</sup> Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 157.



ilmu segala yang diketahuinya dalam mengajari anak muridnya di kelas agar anak murid tersebut dapat memiliki pengetahuan juga memiliki berperilaku yang baik, akhlak yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seorang guru, karena setiap seorang guru pasti menginginkan anak muridnya lebih baik darinya di suatu hari kelak. Orang tua harus mampu membuat dirinya bisa memiliki berbagai macam peran terhadap anaknya.

#### **f. Sebagai Supervisor**

Sebagai supervisor guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervise harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik. Untuk itu kelebihan yang dimiliki supervisor bukan hanya karena posisi atau karena kedudukan yang ditempatinya, akan tetapi juga Karen pengalamannya, pendidikannya, atau karena memiliki sifat-sifat kepribadian yang menonjol daripada orang-orang yang disupervisinya.<sup>41</sup>

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa orang tua sangat menentukan pendidikan anak pada tahap selanjutnya, sebab orang tua adalah orang pertama bersentuhan langsung dengan dengan kepribadian anak. Selain itu orang tua juga merupakan guru bagi anak, baik dalam hal mendidik perkembangan fisiknya, maupun perkembangan rohaniannya. Orang tua harus menyadari akan besarnya dan fungsinya dalam pembinaan kepribadian pada anak.

---

<sup>42</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), hlm. 45.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang Relevan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Ahmad Solih mahasiswa IAIN Padangsidimpuan jurusan Bimbingan Konseling Islam Tahun 2016, dengan judul skripsi: “Peranan Bimbingan Orangtua Dalam Membina kepribadian Sosial Remaja di Desa Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Peranan Bimbingan Orangtua Dalam Membina kepribadian Sosial Remaja di Desa Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan ini tidak sama dengan kehidupan sosialnya, karena kepribadian sosial remaja di Desa Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan ini dengan latar belakang mengenai kepribadian sosial remaja yang berbeda-beda. Di mana remaja adalah orang yang sangat perlu diperhatikan dalam kehidupan sosialnya karena masih dalam penyesuaian terhadap lingkungan sekitar, dan kecenderungan berpatok pada kepribadian yang bersifat negatif dalam masyarakat secara umum, maka dengan hal demikian penelitian ini mengupas peranan bimbingan orang tua dalam membina kepribadian sosial remaja di Desa Sayurmaicat Kecamatan Kotanopan.
2. Akhmad Riadi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2007, dengan judul skripsi “Pengaruh Keteladanan Akhlak Orang tua Terhadap Akhlak Remaja Usia 12-15 Tahun di Desa Purwosari Sayung Demak”. Hasil penelitian ini adalah keteladanan akhlak yang dilakukan orangtua di desa Purwosari Sayung Demak” dikategorikan cukup, dimana sistem keteladanan yang dilakukan orangtua masih kurang memadai dalam hal pembinaan akhlak remaja, orangtua tidak

begitu peduli dengan pembinaan akhlak yang mengakibatkan remaja di Desa Purwosari Sayung Demak” ini banyak yang memiliki akhlak yang buruk, seperti halnya dalam perkembangan zaman yang semakin pesat anak-anak remaja cenderung belajar hal-hal yang kurang baik dari pergaulan lingkungan maupun teman sebayanya, sementara sistem pengasuhan yang dilakukan orangtua hanya sebatas pemberian nasehat dan mengharapkan anak remajanya memiliki akhlak yang baik tanpa menjadi *figur* yang baik bagi anak remaja desa Purwosari Sayung Demak” ini.

Persamaan dari penelitian pertama dengan penelitian yang di lakukan adalah sama-sama membahas tentang Kepribadian Remaja dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian deksriptif dengan jenis penelitian kualitatif.

Sedangkan pembedanya adalah lokasi pada penelitian pertama Peranan Bimbingan Orangtua Dalam Membina kepribadian Sosial Remaja di Desa Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan dengan judul Peranan Bimbingan Orangtua Dalam Membina kepribadian Sosial Remaja di Desa Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan. Sedangkan lokasi peneliti di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Serta Peran Orangtua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan pembinaan kepribadian anak remaja dalam penelitian ini dilakukan oleh orangtua dimana cara pemberian Kepribadian anak remaja yang diberikan

orangtua termasuk dalam hal tutur kata, sopan santun, dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan dari penelitian kedua adalah sama-sama membahas tentang pembinaan melalui metode Kepribadian Remaja atau melibatkan orang tua sebagai contoh panutan yang baik dalam pembentukan perilaku kepribadian remaja. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian kedua ini di Desa Purwosari Sayung Demak, dengan judul Pengaruh Keteladanan Akhlak Orangtua Terhadap Akhlak Remaja Usia 12-15 Tahun di Desa Purwosari Sayung Demak. Sedangkan lokasi peneliti di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal dengan judul Peran Orangtua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

Perbedaan lainnya adalah penelitian kedua ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji statistik untuk memperoleh hasil dari penelitian tersebut. Sementara peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk memperoleh hasil penelitian yang dimaksud peneliti. Kemudian penelitian kedua ini berbeda dari segi subjek atau sasaran yang diteliti, dimana penelitian kedua subjek penelitiannya adalah anak remaja yang berumur 12-15 tahun, sementara penelitian ini subjek penelitiannya adalah anak remaja yang berumur 15 dan 16 tahun.

Oleh karena itu, dengan adanya persamaan dan perbedaan dari peneliti yang relevan peneliti tertarik untuk mengambil judul Peran Orang Tua dalam

Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal karena belum ada yang melakukan penelitian yang sama dengan judul tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi atau tempat yang menjadi penelitian ini adalah Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. alasan peneliti memilih tempat penelitian di Kelurahan Kayu Jati ialah karena Kelurahan Kayu Jati Tempat tinggal peneliti sendiri dengan tujuan agar mudah untuk mendapatkan pengumpulan data terkait dengan judul peneliti yaitu Peran Orang tua Dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2021 sampai bulan November 2021.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Berdasarkan tempat, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang akan dilakukan di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomenan di sekitar dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.

Secara metode penelitian ini menggunakan *metode* kualitatif deskriptif (penelitian lapangan) adalah suatu *metode* yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat ini. Menurut Moh. Nasir “Metode Deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu

sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.<sup>1</sup> Metode ini ditujukan untuk meneliti dan mendeskripsikan kualitatif bagaimana Peran Orangtua Dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja Di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

### **C. Unit Analisis/Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak remaja yang berusia 15 dan 16 tahun di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Sumber Data**

Sumber data peneliti ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder:

1. Sumber data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu orang tua berjumlah 7 orang dan anak remaja laki-laki yang berusia 15 dan 16 tahun dan berjumlah 7 orang yang bertempat tinggal di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.
2. Sumber data skunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu bapak Lurah. dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah yaitu pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat,

pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>42</sup> Dengan demikian observasi penulis melaksanakan dengan terjun ke lokasi Kelurahan Kayu Jati melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana kepribadian anak remaja itu di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi bebas untuk mendapatkan data yang original.

## 2. Wawancara

Wawancara bisa dikategorikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yaitu yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yaitu memberikan jawaban dari atas pertanyaan-pertanyaan.<sup>43</sup> Artinya orang yang diwawancarai itu mengemukakan isi hatinya, pandangan-pandangannya, pendapatnya, dan lain-lain sedemikian rupa sehingga pewawancara dapat lebih mengenalnya. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur tetapi dilakukan dengan wawancara secara mendalam yaitu pewawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dengan melakukan serangkaian pertanyaan.

Adapun orang yang akan diwawancarai yaitu:

- a. Bapak Lurah
- b. Orang tua pekerjaannya pedagang
- c. Anak Remaja

---

<sup>42</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Perdana Mulia Sarana 2014), hlm. 120.

<sup>43</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.



Dan setiap orang yang dianggap berkompeten untuk memberikan data dan informasi serta keterangan-keterangan yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap pertanyaan tertulis, yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>44</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini dengan cara mengambil data dari arsip Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan pada ini, maka teknik penjamin keabsahan data meliputi: memperpanjang, keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, memperpanjang keikutsertaan peneliti di lapangan adalah suatu hal yang wajib dilakukan oleh peneliti, karena peneliti dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri tinggal di lapangan, peneliti sampai menemukan kejenuhan data yang diperoleh dari lapangan.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisa data secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan data, yaitu: mengatur, mengurutkan, memberi kode, mengkategorikannya dan mengelompokkannya.

---

<sup>44</sup> Amirul Hadi dan H. Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 1, (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm. 129.

2. Menelaah secara menyeluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.<sup>45</sup>
3. Deskriptif data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang dimana susunan tersebut harus singkat dan padat.

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 12.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

Kelurahan Kayu Jati merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Disebut Kelurahan Kayu Jati, karena banyaknya pohon jati yang tumbuh di tempat tersebut. Dan sampai sekarang pohon jati itu masih tumbuh walaupun pohon induknya sudah mati tetapi masih berdiri tegak tunas pohon jatinya.

Adapun asal mula dikatakan Kelurahan Kayu Jati karena di tempat Kelurahan tersebut banyak bertumbuh pohon jati dan saat ini pun masih ada pohon jati yang tumbuh di Kelurahan tersebut. Maka sampai sekarang dinamakan tempat itu adalah Kelurahan Kayu Jati.

##### **2. Letak Geografis Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

Kelurahan Kayu Jati adalah Kelurahan yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Panyabungan Kota yaitu salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal. Kelurahan Kayu Jati berada dekat dengan pasar, kantor polisi, rumah sakit, Masjid, dan tempat-tempat pendidikan baik SD, SMP, dan SMA.

Batas-batas Kelurahan Kayu Jati adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa kampung Padang.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan panyabungan III, Panyabungan I.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Panyabungan Julu.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa sigalapang julu.

### **3. Keadaan Penduduk Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

Berdasarkan data penduduk Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota terdapat yang terdiri dari laki-laki 2.195 jiwa dan perempuan 2.315 jiwa, dan jumlah rumah tangga terdiri dari 1.064 rumah tangga, kemudian jumlah keseluruhan masyarakat di Kelurahan Kayu Jati berjumlah 4.510 jiwa, penduduk Kelurahan Kayu Jati 100% Muslim.

Masyarakat Kelurahan Kayu Jati pada umumnya bekerja sebagai pegawai, petani, dan pedagang.

#### **a. Keadaan Kependudukan**

Masyarakat di Kelurahan Kayu Jati terdiri dari 1.064 Kepala keluarga (KK) dan berpendudukan lebih kurang 4.510 jiwa dan diperkirakan akan semakin bertambah dari tahun ke tahun. Karena jelas terbukti bahwa di kelurahan jati dari tahun ke tahun selalu ada penambahan penduduk.

**Tabel 4. 1**  
**Keadaan Penduduk Masyarakat di Kelurahan Kayu Jati**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2.195
2	Perempuan	2.315
3	Jumlah	4.510

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan penduduk Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 2.195 yang berjenis kelamin laki-laki dan 2.315 yang berjenis kelamin perempuan jadi berjumlah keseluruhan penduduk Kelurahan Kayu Jati 4.510 jiwa

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Kayu Jati**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai	35%
2	Petani	15%
3	Pedagang	50%
4	Jumlah	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa keadaan pekerjaan masyarakat Kelurahan Kayu Jati rata-rata tergolong pedagang.

#### b. Keadaan Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu unsur yang dibutuhkan oleh setiap kalangan manusia, karena pendidikan itu sendiri sebagai usaha mendewasakan pribadi seseorang untuk mencapai kemajuan dirinya sendiri, baik itu dalam hal pembentukan kepribadian masyarakat kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal, dilihat dari keadaan sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Kayu Jati adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Kayu Jati**

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	5
2	SLTP	2
3	SLTA	1
4	Jumlah	8

#### c. Sosial Keagamaan

Agama adalah merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dan umat manusia itu sendiri, terutama agama tersebut dapat dijadikan sebagai penuntun dan pedoman hidup bagi ummatnya karena di dalamnya memuat aturan-aturan dan tatanan nilai kebaikan diri ummat itu sendiri.

Kelurahan kayu jati memiliki sarana peribadatan terdiri dari Masjid baburrohmah, Masjid Al-Munir, dan Masjid Al-Maksum. Kemudian di

Kelurahan Kayu Jati terdapat surau berjumlah 7 buah surau. Masyarakat Kelurahan Kayu Jati adalah beragama Islam 100%.

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Sarana Ibadah di Kelurahan Kayu Jati**

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid Baburrohmah	1
2	Masjid Al-Maksum	1
3	Masjid Al-Munir	1
4	Surau	7
5	Jumlah	10

d. Jumlah Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di Kelurahan Kayu Jati memiliki 03 bangunan rumah sakit dan 03 bangunan posyandu jumlah 06 bangunan sarana kesehatan akan tetapi tidak terdapat puskesmas di wilayah tersebut.<sup>46</sup>

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Sarana Kesehatan di Kelurahan Kayu Jati**

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	3
2	Puskesmas	0
3	Posyandu	3
4	Jumlah	6

---

<sup>46</sup> Data di Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal, 2021.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

#### **a. Tidak Bisa Mengontrol Emosi**

Wawancara ibu Silvi yang mengatakan bahwa:

Saya sebagai orang tua sangat khawatir dengan perilaku anak saya, karena anak saya mengucapkan kata-kata yang kurang enak didengar apalagi saat bertengkar dengan kakaknya, saya sangat heran dengan perkataan anak saya, saya sebagai orang tuanya selalu menghindari mengucapkan kata-kata yang kurang enak ketika di hadapan anak saya.<sup>47</sup>

Di lain waktu ibu Juli juga mengatakan bahwa:

Saya selalu mengajarkan anak mencontohkan perilaku yang baik dengan cara menjaga emosi agar anak saya tidak mudah marah terhadap orang lain, seperti saya membiasakan memanggil anak sulung saya agar anak saya paling kecil juga menirunya, dan juga dengan anak saya yang paling kecil saya panggil dengan sebutan adik agar abangnya menirunya.<sup>48</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari ibu Lelya yang merupakan tetangga dari ibu Juli mengatakan bahwa:

Menurut saya anak ibu Juli adalah anak yang baik dan sopan karena emosinya dapat dikontrolnya ketika berbicara dengan orang lain berbeda dengan anak saya yang berbicara dengan emosinya apalagi ketika moodnya tidak baik oleh karena itu saya sebagai tetangganya sangat senang ketika berbicara dengannya selain itu orangtuanya juga selalu memberikan teladan yang baik dalam hal mengendalikan emosi dalam berbicara dengan tetangga maupun orang disekitarnya.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Silvi, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

<sup>48</sup> Juli, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

<sup>49</sup> Lelya, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.



Hasil wawancara dengan ibu Lelya di atas bahwa anak ibu Juli adalah anak yang baik emosinya dapat dikendalikan dengan baik, sehingga tetangga sering berbicara dan bertemu dengannya.

Hasil wawancara dengan anak remaja di Kelurahan Kayu Jati yaitu

Raisa:

Saya tidak mau sikap emosi saya itu meninggi tapi terkadang teman saya yang sering membuat emosi saya tidak dapat terkontrol dengan baik, karena mereka selalu membully saya kalau kami sedang bermain sama-sama, dan saya pun tidak bisa menyesuaikan diri saya terhadap teman-teman saya yang ada di sekitar rumah maupun di sekolah.<sup>50</sup>

#### b. Mudah Tersinggung

Yaitu mudah tersinggung muncul dari sebuah hidup yang terlalu personal. Maksudnya, kita meneropong segala sesuatu melalui lensa pribadi sehingga segala sesuatu dianggap berkaitan dengan diri kita.

Akan tetapi, sebaliknya ada juga anak yang memiliki emosi yang tidak stabil, seperti mudah marah terhadap orang lain maupun teman-temannya.

Sesuai wawancara dengan ibu Neni:

Saya sebagai orang tua merasa heran terhadap sikap/tingkahlaku anak remaja sekarang, sebab anak remaja sering sekali emosi apabila teman-temannya membully dirinya di sekolah maka dia akan merasa dirinya sendiri, karena dia tidak mempunyai teman di sekolah atau pun kurangnya kasih sayang terhadap orangtua sejak kecil.<sup>51</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Marwah di Kelurahan Kayu Jati bahwa:

“Anak saya berubah semenjak ia mulai bergaul dengan temannya, anak saya mulai mengeluhkan kepada saya untuk membelikan

---

<sup>50</sup> Raisa, Anak Dari Ibu Juli, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

<sup>51</sup> Neni, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

barang-barang bagus seperti milik temannya, sementara keuangan kami juga terbatas, untuk makan saja kami masih kekurangan, tetapi dia tetap memaksa saya untuk membelikannya agar dia mempunyai barang kayak temannya, maka dari itu anak saya kalau tidak saya turuti keinginannya maka dia akan marah kepada saya karena keinginannya tidak dapat saya di turuti.<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara di atas, kepribadian anak remaja di Kelurahan Kayu Jati dilihat dari emosinya menjadi ada yang mampu mengendalikan emosi, tetapi dengan cara yang baik dan memaafkan. Namun sikap anak remaja yang masih memiliki emosi yang labil sesuai dengan faktor emosinya, bersikap egois, mudah tertutup tapi mampu menyesuaikan diri.<sup>53</sup>

#### c. Jujur

Jujur merupakan keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Manusia pada dasarnya bersifat khilaf dan salah di mana perilaku berbohong masih kerap terjadi di kalangan masyarakat termasuk orang tua yang sering kali berbohong terhadap anaknya dengan berbagai alasan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa anak remaja di Kelurahan Kayu Jati orang tua memang mengajarkan untuk berperilaku jujur, tapi nyatanya anak remaja masih ada yang suka berperilaku tidak jujur.<sup>54</sup>

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibu Astrid:

Anak saya adalah anak yang jujur, saya sebagai orang tua selalu memberikan contoh terhadap anak-anak saya dalam berkata jujur terhadap orang lain, waktu itu anak saya pernah menemukan dompet di jalan, lalu saya menanyakan pemilik dompet tersebut, lalu dia

---

<sup>52</sup> Marwah, Orang Tua, Wawancara Tanggal 27 November 2021.

<sup>53</sup> Observasi, Wawancara, Tanggal 26 November 2021.

<sup>54</sup> Hasil Observasi, Tanggal 25 November 2021.

menjawab tidak tahu, saya suruh saja anak saya mengembalikannya ke gurunya di sekolah agar gurunya yang mencari tahu pemiliknya, dan anak saya benar mengembalikannya, selain itu anak saya juga sangat memperhatikan perilaku saya, ketika saya berjanji saya akan menepati janji saya, ketika anak saya jujur saya tidak akan memarahinya, akan tetapi saya akan menasehatinya.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara dengan ibu Astrid di atas bahwa ibu Astrid sangat menjaga perbuatan dan perkataannya di hadapan anaknya, memberikan nasihat dan menegurnya jika salah, dan seharusnya inilah yang harus ditiru orang tua lain agar anak-anak yang ada di Kelurahan Kayu Jati selalu memelihara kejujuran dan tidak mendustai anak dan menepati janji terhadap anak.

Sementara hal berbeda diungkapkan oleh ibu Titin bahwa:

Saya sering berbohong kepada anak saya setiap saya pergi ke pasar, sebab jika saya mengatakan pergi ke supermarket maka anak saya akan meminta dibelikan banyak barang yang dia inginkan inilah, itulah, padahal uang saya tidak cukup untuk membeli barang tersebut.<sup>56</sup>

Ini didukung pula dengan wawancara terhadap anak remaja di Kelurahan Kayu Jati yaitu Kayla bahwa:

Saya tidak pernah berbohong kepada orang tua saya, termasuk terhadap orang tua lain, sebab ibu saya juga tidak pernah berbohong terhadap saya, jika ibu saya menyuruh saya menyimpan uang ibu saya, maka saya akan mengembalikan lagi, dan jika saya ingin minta sesuatu kepada ibu saya, maka saya akan meminta izin kepada ibu saya.<sup>57</sup>

Akan tetapi kebanyakan anak remaja di Kelurahan Kayu Jati masih suka berbohong. Hal ini sebagaimana wawancara dengan anak remaja yaitu Wahdina:

---

<sup>55</sup> Astrid, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

<sup>56</sup> Titin, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

<sup>57</sup> Kayla, Anak Remaja, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

Saya selalu membohongi orang tua saya ketika saya ingin pergi bersama teman-teman saya maka saya mengatakan pergi untuk les tambahan akan tetapi nyatanya tidak benar, sebab jika saya berkata jujur orang tua saya tidak mengizinkan saya pergi untuk mengikuti les tambahan tersebut, begitu sebaliknya orang tua saya selalu membohongi saya ketika mau pergi ke supermarket agar saya tidak minta ikut padahal saya mengetahuinya.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wahdina tidak sejalan dengan hasil wawancara terhadap ibu Nurhabibah yang merupakan orang tua, ibu Nur Habibah mengatakan bahwa anaknya suka

berbohong dan suka menghabiskan uangnya di warnet, akan tetapi Wahdina mengungkapkan hal yang sebaliknya bahwa dia merasa dirinya adalah anak yang baik dan tidak suka berbohong terhadap orang tuanya, tetapi kenyataan di lapangan bahwa Wahdina anak yang suka berbohong terhadap orang tuanya.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan observasi peneliti bahwa orang tua di Kelurahan Kayu Jati masih banyak yang memiliki perilaku jujur terhadap anaknya, menjadikan dirinya sebagai teladan yang patut di contoh oleh anaknya seperti tidak mendustai anak, menepati janjinya dan sebagainya, sehingga anak mereka pun menjadi anak yang jujur baik terhadap orang tua, maupun terhadap orang sekitarnya. banyak orang tua yang belum bisa menjadikan dirinya sebagai teladan dalam pembinaan dan pembentukan perilaku jujur anaknya, akan tetapi masih ada juga orang tua yang membohongi anaknya dengan alasan tertentu, seperti takut anaknya menghambur-hamburkan uang, takut anaknya merepotkan,

---

<sup>58</sup> Wahdina, Anak Remaja, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

<sup>59</sup> Hasil Observasi, Tanggal 26 November 2021.

dan sebagainya, sehingga dengan perilaku orang tua kepada anaknya yang suka berbohong tersebut membuat anak meneladani perilaku yang buruk.<sup>60</sup>

d. Kurang Hormat Kepada Yang Lebih Tua

Hal ini dapat digambarkan bahwa pada kenyataannya kalau seorang anak ditempatkan pada suatu tempat, maka dia akan menjadi sesuai dengan keadaan yang di tempat tersebut, begitu halnya dengan remaja yang masih dikatakan dalam bentuk penyesuaian terhadap kondisi, dengan melihat sesuai dengan ia tempati, maka dengan demikian anak remaja ini bisa berada dalam bentuk yang positif dan juga sebaliknya.

Hasil wawancara dengan adek Serly salah seorang masyarakat mengatakan kepribadian anak remaja di Kelurahan Kayu Jati adalah "anak remaja sekarang harus diperhatikan sekali karena perilaku anak remaja di sini berbuat yang tidak sepatasnya."<sup>61</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Rosmini bahwa:

Saya juga mengajarkan anak saya selalu mencontohkan perilaku yang baik dengan cara menjaga emosi agar anak saya tidak mudah marah terhadap semua orang.<sup>62</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan anak remaja di kelurahan kayu jati bahwa emosi anak remaja sangat negatif anak remaja di Kelurahan Kayu Jati cenderung bersifat tidak dapat mengontrol emosinya terhadap semua orang.

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi, Tanggal 26 November 2021.

<sup>61</sup> Adek Serly, Masyarakat, Wawancara Tanggal 26 November 2021.

<sup>62</sup> Rosidah, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

## **2. Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama terhadap anak-anaknya tak terkecuali pada remaja, karena sikap dan cara yang dilakukan orangtua merupakan unsur-unsur informal, perhatian orang tua berpengaruh dalam kepribadian anak maupun remaja.

Peran adalah bagian yang dimainkan oleh seorang pemain atau tindakan yang dimainkan oleh seseorang di suatu kegiatan. Wujud dari peran adalah tugas-tugas yang dijalankan oleh seseorang berkaitan dengan posisi atau fungsinya dalam masyarakat. Salah satu peran orangtua adalah dalam pembinaan kepribadian anak remaja guna menjadikan anak remaja sebagai teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat dan memiliki kepribadian yang baik dan tidak baik tersebut.

### **a. Memberikan Kasih Sayang**

Sebagai orang tua sudah seharusnya menerima dan merawat anak remaja dengan ikhlas, karena anak remaja tersebut adalah karunia terbesar yang diberikan oleh Allah SWT.

Wawancara dengan ibu EllyYusrina beliau mengatakan:

Kami bersyukur telah diberikan anak oleh Allah. Di sela kesibukan saya dalam berdagang, saya selalu menyempatkan untuk mengantar dan menjemput anak saya ke sekolah mereka, karena anak saya masih kelas 2 SMP. Jadi saya belum bisa melepaskan dia untuk pulang dan pergi sendiri, saya takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Elly Yusrina, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

Hal tersebut dibenarkan oleh Khoir anak dari ibu Rahma tersebut ia mengatakan bahwa ia selalu diantar dan dijemput oleh orangtuanya.

Sama halnya dengan ibu Leli ia mengatakan bahwa:

Anak adalah karunia dari Allah, jadi harus dirawat dan dibesarkan dengan kasih sayang. Anak saya sekarang sudah kelas 2 SMA jadi dia sudah tahu mana yang baik dan mana yang tidak baik dalam melakukan perbuatan seperti berbohong kepada orang tua dan teman-temannya yang lain, maka dari itu anak saya sudah bisa mandiri dalam melakukan perbuatan yang baik.<sup>64</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh Pipit dari anak ibu Leli, beliau mengatakan “Bahwa ia memang sudah menjadi anak remaja yang baik di dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.”<sup>65</sup>

Lain halnya dengan Faisal anak dari ibu Saidah mengatakan:

Berhubung kakak saya di SMA yang sama dengan saya jadi saya tidak repot meminta dijemput orangtua saya karena kakak saya menunggu saya sewaktu pulang sekolah.<sup>66</sup>

Wawancara dengan ibu Yulmi, beliau mengatakan:

Saya juga mengajarkan anak saya selalu mencontohkan perilaku yang baik dengan cara menjaga emosi agar anak saya tidak mudah marah terhadap orang lain, memanggil anak sulung saya dengan sebutan abang, agar anak saya paling kecil menirunya, demikian dengan anak saya paling kecil saya panggil dengan sebutan adek agar abangnya menirunya, demikian halnya memanggil nenek kepada yang lebih tua dari saya agar anak saya terlatih emosinya.<sup>67</sup>

#### b. Memberikan Perawatan

Begitupun yang dirasakan ibu Seri tersebut mengatakan bahwa:

”Memberikan perawatan juga merawat kepada anak sudah pasti dilakukan

---

<sup>64</sup> Leli, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 29 November 2021.

<sup>65</sup> Pipit, Anak Remaja, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

<sup>66</sup> Faisal, Anak Remaja, Wawancara, Tanggal 27 November 2021.

<sup>67</sup> Dina, Orangtua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

semua orang tua, karena orangtua menginginkan anak mereka tumbuh dengan sebaik mungkin.<sup>68</sup>

Seperti yang dialami ibu Dona yang memiliki 3 anak perempuan beliau mengatakan:

Saya selalu memperhatikan ketiga putri saya, sebisa mungkin saya berikan perlindungan yang baik untuk mereka, seperti ketika bermain dengan kawan-kawannya, saya selalu memberikan nasehat kepada anak saya agar tidak sombong kepada setiap orang.<sup>69</sup>

### c. Memberikan Bimbingan

Ini lain halnya dengan Riska anak ibu Fatimah beliau mengatakan bahwa: dalam bimbingan anak tidak boleh dalam kekerasan baik dalam berkata kotor dengan anak. Sebagai orang tua harus bisa mengontrol emosinya daam menasehati anak agar nantinya tidak melawan kepada orangtua maupun kepada orang lain di sekitarnya.<sup>70</sup>

Wawancara dengan ibu Hasanah di Kelurahan Kayu Jati bahwa:

Saya sayang kepada anak-anak saya tetapi saya sibuk dengan pekerjaan saya, sehingga waktu saya kurang untuk memberikan perhatian terhadap anak-anak saya. Ini menyebabkan anak-anak saya memiliki sifat agak pendiam, dan juga mudah marah.<sup>71</sup>

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa sebagian orang tua memang mengatur anaknya itu dengan cara kekerasan seperti berbicara kata-kata yang kurang enak, dan kurang kasih sayang terhadap anak dikarenakan sibuknya orang tua bekerja, sehingga waktu orang tua kurang memberikan perhatian terhadap anaknya, akan tetapi

---

<sup>68</sup> Seri, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 29 November 2021.

<sup>69</sup> Dona, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

<sup>70</sup> Fatimah, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

<sup>71</sup> Hasanah, Orang Tua, wawancara, Tanggal 28 November 2021.



membentak karena orangtua menasehati anaknya tidak secara halus dalam berbicaranya melainkan orangtuanya selalu melakukan perbuatan yang tidak baik seperti berbicara kata-kata yang kurang enak, dan memarahi anaknya.<sup>72</sup>

#### d. Menjadikan Teladan

Peran orang tua dalam memenuhi kepribadian yang perlu diterapkan sebagai anak remaja adalah orangtua mengaitkan kehidupan luar sesuai dengan yang ada dalam keluarga, begitu juga dengan keinginan yang diharapkan seorang anak remaja. Sesuai dengan kaitan tersebut orangtua juga harus menanamkan remaja mengenai interaksi di antara keluarga maupun di kalangan masyarakat.

Seiring wawancara dengan Shafri sebagai orang tua mengatakan bahwa:

Saya tidak sempat memberikan pembinaan terhadap anak saya karena keseharian saya bekerja mencari nafkah.<sup>73</sup>

Seterusnya wawancara dengan Ainun sebagai orang tua dan mengatakan bahwa:

Terkait mengenai waktu, saya tidak memiliki waktu yang banyak karena saya selalu sibuk untuk mencari nafkah, dan waktu yang biasa saya luangkan hanya pada malam hari.<sup>74</sup>

Menurut penjelasan orang tua di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua hanya menyuruh anak-anak di kalangan remaja dalam pembinaan kepribadian anak remaja, akan tetapi orang tua tidak

---

<sup>72</sup> Hasil Observasi, Tanggal 28 November 2021.

<sup>73</sup> Safri, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

<sup>74</sup> Ainun, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

melakukan tuntunan ataupun bimbingan dan arahnya, namun yang berdampak pada hal negatif saja.

Selanjutnya wawancara dengan Khoirul sebagai orang tua mengatakan bahwa”

pada dasarnya anak remaja menunjukkan sikap negatif tersebut karena kurangnya bimbingan di dalam keluarga, apalagi pembinaan yang secara rutin.<sup>75</sup>

Seterusnya wawancara dengan Maryam sebagai betul-betul memperhatikan bagaimana perkembangan anak remaja secara terus menerus, apa yang akan dibutuhkan dalam kalangan masyarakat sosial.<sup>76</sup>

e. Sebagai Motivator

Sebagai motivator, orang tua hendaknya dapat mendorong dan memotivasi anaknya selalu mempunyai akhlak yang baik.

Wawancara dengan Ibu Sarti mengatakan bahwa dia selalu memberikan motivasi kepada anaknya supaya mempunyai kepribadian yang baik maupun akhlak yang baik, berbicara menghormati orang lain.<sup>77</sup>

Pernyataan yang sama dengan Ibu Naura, mengatakan bahwa beliau selalu memotivasi anaknya, terkhusus ketika kumpul keluarga, agar anak selalu menjaga kepribadian dan perilaku yang baik selalu diingatkan cara berbicara yang baik.<sup>78</sup>

Sesuai dengan observasi yang dilakukan bahwa orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya agar selalu mempunyai

---

<sup>75</sup> Khoirul, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

<sup>76</sup> Maryam, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 28 November 2021.

<sup>77</sup> Sarti, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 29 November 2021.

<sup>78</sup> Naura, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 29 November 2021.

kepribadian yang baik dan akhlak yang baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Orang tua selalu mendorong anak-anaknya agar selalu melakukan hal-hal perilaku yang baik, seperti menghormati orang tua, dan sopan santun terhadap semua orang.<sup>79</sup>

f. Sebagai Supervisor

Sebagai supervisor orang tua hendaknya dapat membantu memperbaiki terhadap kepribadian yang baik untuk anak-anaknya, jadi orang tua di sini dijadikan supervisor agar bisa menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mirna beliau mengatakan sering membantu memberikan arahan, motivasi, dan pandangan terhadap anak remaja di kelurahan kayu jati agar supaya selalu mengadakan kegiatan dalam melakukan hal-hal yang baik dengan membentuk seperti kegiatan pengajian Nauli Bulung (NNB).

Pernyataan yang sama juga dilakukan oleh Ibu Elviyanti, beliau mengatakan selalu memberiikan perkataan yang baik kepada anak-anaknya apabila anak mengatakan perkataan yang kurang baik maka dia membantu dan memperbaiki kesalahan anaknya dengan memberikan nasehat kepada anak remaja agar supaya tidak menjadi kebiasaan.<sup>80</sup>

Sesuai dengan observasi yang dilakukan bahwa orang tua selalu membantu dan memperbaiki setiap ada acara yang dilakukan oleh para

---

<sup>79</sup> Atikah Sari, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 30 November 2021.

<sup>80</sup> Elviyanti, Orang Tua, Wawancara, Tanggal 30 November 2021.

remaja ataupun NNB para orang tua bekerja sama untuk melakukan setiap adanya kegiatan di Kelurahan Kayu Jati.

Beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian anak remaja memang harus sangat diperhatikan, karena lingkungan juga sangat mempengaruhi dalam aspek tahap perkembangan pada remaja dengan kebanyakan berada di luar rumah, bermain, bahkan teman bergaul lebih dewasa dari mereka, begitu juga dengan orangtua mestinya lebih aktif dalam memperhatikan bagaimana sikap remaja di masyarakat.

Jadi Peran Orang tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota adalah dengan cara orang tua memberikan kasih sayang, memberikan perawatan, memberikan bimbingan menjadikan teladan, sebagai motivator, dan sebagai supervisor.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

Berdasarkan hasil penelitian, Kepribadian anak remaja di Kelurahan Kayu Jati ada yang baik dan ada yang tidak baik, adapun dari sisi tidak baiknya bahwa anak remaja lemah dalam mengontrol emosinya ataupun perasaannya dan suka mencemooh orang lain mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan tidak jujur. Kemudian kurang hormat kepada yang lebih tua, segala perilaku dan kepribadian anak remaja yang berdampak negatif semua itu terjadi dikarenakan anak remaja kurang melaksanakan ibadah seperti sholat atau jika

sudah terus menerus dengan kesungguhan hati dan niat yang suci ikhlas ridha begitu juga dengan pelaksanaan ibadah lainnya maka dengan sendirinya maka menimbulkan rasa tanggung jawab, moral atak, disiplin dan juga perilaku kepribadiannya juga dapat mempunyai efek yang baik dalam penyesuaian dirinya dengan temannya maupun orang lain.

## 2. Peran Orangtua dalam Pembinaan Kepribadaian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jtai Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

Kurangnya bimbingan yang dilakukan orangtua dalam pembinaan kepribadian anak remaja dikarenakan orang tua sangat sibuk dalam mencari nafkah ataupun sibuk dengan pekerjaannya sebagai pedagang sehingga kurangnya waktu orangtua dalam pembinaan kepribadian anak remaja, selain itu kurangnya contoh teladan orangtua terhadap anak remaja, karena anak remaja akan cepat meniru perilaku orangtuanya, jadi dari orangtua pada dasarnya kepribadian yang baik sangatlah perlu, namun demikian orangtua telah berupaya dalam pembinaan kepribadian anak remaja sesuai dengan tingkat kemampuan, pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya. Peran orangtua dalam pembinaan kepribadian anak remaja belum terlaksana secara maksimal, namun orangtua sudah melakukan berbagai cara agar anak remaja menjadi manusia yang sempurna yang mempunyai kepribadian yang baik, seperti bertutur kata yang baik, sopan dan santun terhadap orangtua.

Adapun peran orang tua dalam pembinaan kepribadian anak remaja yaitu, memberikan kasih sayang, memberikan perawatan, memberikan bimbingan, menjadikan teladan, sebagai motivator, sebagai supervisor,

membimbing pribadi yang baik dengan memberi kasih sayang bimbingan perawatan menjadikan teladan sebagai motivator serta supervisor seperti pengarahan, perhatian, pembiasaan. Dan sebagai contoh yang baik bagi anak, orang tua sebagai penanggungjawab anak di dalam keluarga dan kehidupan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dengan penuh dengan kehati-hatian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif. Namun penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Di antaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner. Hal ini bisa diantisipasi peneliti dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pertanyaan yang ada.
2. Peneliti berinteraksi dengan fakta yang diteliti sehingga tidak menutup kemungkinan dalam memberikan analisis ada yang bersifat subyektif yang di latar belakang pola pikir peneliti sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kepribadian Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

Anak remaja laki-laki dan perempuan yang suka membangkang terhadap perintah orang tua, tidak patuh kepada orang tua melawan orang tua, suka berbohong kepada orang tua. Anak remaja yang sering mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan, diakibatkan remaja yang tidak bisa mengontrol emosinya.

2. Peran Orang tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

Orang tua berperan sebagai memberikan kasih sayang, memberikan perawatan, memberikan bimbingan, menjadikan teladan sebagai motivator serta sebagai supervisor.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan peran orang tua dalam pembinaan kepribadian remaja di Kelurahan Kayu Jati kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal di antaranya:

1. Disarankan kepada orang tua agar selalu memperhatikan pembinaan kepribadian remaja merupakan benteng yang kuat dalam menghadapi berbagai dampak negatif yang ditimbulkan lingkungan pada diri anak remaja.
2. Disarankan kepada anak remaja di Kelurahan Kayu Jati supaya selalu mendengarkan nasehat orang tua bimbingan orang tua segala yang diperintahkan orang tua agar didengarkan dengan baik dan sopan kemudian dilaksanakan sebaik-baiknya.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, Surabaya PT. Bina Ilmu Offset, 1979.
- Agus Sujanto Dkk, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 199
- Aliah Puwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*, Diterjemahkan Dari “*Development Psychologi*” oleh (Istiwidayanti dn sowedjarwo), Jakarta: Erlangga, 1980.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Hasan Manshur, *Metode Islam Dalam Mendidik Remaja*, Jakarta: Mustaqim, 2002.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- James Julian M. dan Jhon Alfred, *Belajar Kepribadian*, Surabaya: Pustaka Baca, 2008.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- M. Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- M. Ja'far, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1982.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2006.
- Nur Uhbiaty, *Ilmu pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir *Al-Quran Terjemah Mashur Al-Quran*, Departmen Agama RI *Al-Quran dan Terjemahnya* Semarang Toha Putra, 2006.
- Zakiah Daradjat, dan Zaini Muchtaram, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1987.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003.
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Zakiyah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Zuhairini, Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

## **LAMPIRAN I**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul : “ Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”

Maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengobservasi orangtua bagaimana peran yang dilakukan dalam pembinaan kepribadian anak remaja di rumah Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengobservasi bagaimana kepribadian anak remaja di rumah, Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

## **LAMPIRAN II**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Dengan Lurah Kayu Jati**

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
2. Dimanakah letak geografis Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
3. Berapakah jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
4. Berapakah jumlah tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
5. Berapakah jumlah sarana ibadah masyarakat Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
6. Berapakah jumlah sarana Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?

#### **B. Orang Tua di Kelurahan Kayu Jati**

1. Bagaimana kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana peran bapak/ibu dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah bapak/ibu memberikan kasih sayang terhadap anak remaja bapak/ibu?
4. Apakah bapak/ibu memberikan perawatan terhadap anak remaja bapak/ibu?
5. Apakah bapak/ibu memberikan bimbingan terhadap anak remaja bapak/ibu?
6. Apakah bapak/ibu menjadi teladan terhadap anak remaja bapak/ibu?
7. Apakah bapak/ibu menjadi motivator terhadap anak remaja bapak/ibu?
8. Apakah bapak/ibu menjadi supervisor terhadap anak remaja bapak/ibu?

## LAMPIRAN III

### DAFTAR HASIL OBSERVASI

#### 4. Uraian Yang Diteliti

##### a. Sejarah Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

Kelurahan Kayu Jati merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal. Disebut Kelurahan Kayu Jati, karena banyaknya pohon jati yang tumbuh di sana. Dan sampai sekarang pohon jati itu masih tumbuh walaupun pohon induknya sudah mati tetapi masih berdiri tegak tunas pohon jatinya.

Adapun asal mula dikatakan Kelurahan Kayu Jati karena di tempat Kelurahan tersebut banyak bertumbuh pohon jati dan saat ini pun masih ada pohon jati yang tumbuh di Kelurahan tersebut. Maka samapai sekarang dinamakan tempat itu adalah Kelurahan Kayu Jati.

##### b. Letak Geografis Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

Kelurahan Kayu Jati adalah Kelurahan yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Panyabungan Kota yaitu salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal. Kelurahan Kayu Jati berada dekat dengan pasar, kantor polisi, rumah sakit, Masjid, dan tempat-tempat pendidikan baik SD, SMP, dan SMA.

Batas-batas Kelurahan Kayu Jati adalah:

Sebelah utara berbatasan dengan desa kampung padang, Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan panyabungan III, Panyabungan I, Sebelah barat berbatasan dengan desa Panyabungan Julu, Sebelah timur berbatasan dengan desa sigalapang julu

##### c. Jumlah Penduduk Masyarakat Kelurahan Kayu Jati

Terdiri dari laki-laki 2.195 jiwa dan perempuan 2.315 jiwa, dan jumlah rumah tangga terdiri dari 1.064 rumah tangga, kemudian jumlah

keseluruhan penduduk berjumlah 4.510 jiwa. Di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

**d. Jumlah Tingkat Pendidikan Kelurahan Kayu Jati**

Tingkat pendidikan di Kelurahan Kayu Jati, SD 5 buah, SLTP 2 buah, SLTA 1 buah, jadi berjumlah keseluruhan ialah 8 buah sarana tingkat pendidikan di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

**e. Jumlah Sarana Ibadah Kelurahan Kayu Jati**

Tingkat sarana ibadah terdiri dari masjid Baburrohmah 1 buah, Masjid Al-Maksum 1 buah, Masjid Al-Munir 1 buah, kemudian surau berkisar 7 buah, jadi jumlah keseluruhan berjumlah 10 buah sarana ibadah di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

**f. Jumlah Sarana Kesehatan**

Tingkat sarana kesehatan terdiri dari rumah sakit 3 buah, puskesmas tidak ada, posyandu 3 buah, kemudian jumlah keseluruhan berkisar 6 buah sarana kesehatan di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

## LAMPIRAN IV

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

#### 5. Wawancara dengan orangtua

##### a. Kepribadaian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal

Wawancara dengan ibu WW (Inisial):

Sebenarnya anak saya SS (Inisial) adalah anak yang baik, akan tetapi dia sering berteman dengan anak-anak yang suka keluar malam makanya anak saya juga ikut keluar malam, makanya ketika anak saya meminta uang kepada saya, saya selalu mengatakan kepada anak saya bahwa saya tidak mempunyai uang, sebab setiap kali dia minta uang jajan selalu digunakan untuk main game di warnet seharian. Saya sebagai orangtua sadar bahwa sikap/perilaku berbohong anak saya bersumber dari kesalahan saya yang suka membohonginya.

Ibu Silvi, beliau mengatakan:

Saya sebagai orangtua sangat khawatir dengan perilaku anak saya, karena akhir-akhir ini anak saya mengucapkan kata-kata kotor yang kurang enak didengar apalagi saat bertengkar dengan kakaknya, saya sangat heran dengan perkataan anak saya, sebagai orangtua saya selalu menghindari mengucapkan kata-kata kotor di hadapan anak saya.

Wawancara dengan ibu Juli beliau mengatakan:

Saya juga mengajarkan anak saya selalu mencontohkan perilaku yang baik dengan cara menjaga emosi agar anak saya tidak mudah marah terhadap orang lain, memanggil anak sulung saya agar anak saya paling kecil juga menirunya, demikian dengan anak saya yang paling kecil saya panggil dengan sebutan adik agar abangnya menirunya juga, demikian halnya memanggil nenek kepada orangtua yang lebih tua dari saya agar anak saya terlatih emosinya lebih baik ketika berbicara dengan orang lain.

Wawancara dari ibu Lelya yang merupakan tetangga dari ibu Juli beliau mengatakan:

Menurut saya anak ibu Juli adalah anak yang baik dan sopan karena emosinya dapat dikontrolnya ketika berbicara dengan orang lain berbeda dengan anak saya yang berbicara dengan emosi apalagi moodnya tidak baik oleh karena itu saya sebagai tetangganya sangat senang ketika berbicara dengannya selain itu orangtuanya juga selalu memberikan teladan yang baik dalam hal mengendalikan emosi dalam berbicara dengan tetangga maupun orangtua dan setiap kali ibunya saya pasti anaknya akan mengucapkan kata-kata yang sama dengan ibunya.

**b. Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati**

Wawancara dengan ibu Elly Yusrina, beliau mengatakan:

Kami bersyukur telah diberikan anak oleh Allah. Di sela kesibukan saya dalam berdagang, saya selalu menyempatkan untuk mengantar dan menjemput anak saya ke sekolah mereka, karena anak saya masih kelas 2 SMP. Jadi saya belum bisa melepaskan dia untuk pulang dan pergi sendiri, saya takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Sama halnya dengan ibu Leli, beliau mengatakan:

Anak adalah karunia dari Allah, jadi harus dirawat dan dibesarkan dengan kasih sayang. Anak saya sekarang sudah kelas satu SMA jadi dia sudah tahu mana yang baik dan mana yang tidak baik dalam melakukan perbuatan seperti berbohong kepada orangtua dan teman-temannya yang lain, maka dari itu anak saya sudah bisa mandiri dalam melakukan perbuatan yang baik dan tidak baik.

Wawancara dengan ibu Seri, beliau mengatakan bahwa:

”Merawat dan memberikan kasih sayang kepada anak sudah pasti dilakukan semua orangtua, karena orangtua menginginkan anak mereka tumbuh dengan sebaik mungkin.

Seperti yang dirasakan ibu Dona yang memiliki 2 anak mengatakan:

Saya selalu memperhatikan kedua putri saya, sebisa mungkin saya berikan perlindungan yang baik untuk mereka, seperti ketika bermain



dengan kawan-kawannya, saya selalu memberikan nasehat kepada anak saya agar tidak sombong kepada orang lain.

Wawancara dengan Riska anak ibu Fatimah beliau mengatakan bahwa: dalam bimbingan anak tidak boleh dalam kekasaran baik dalam berkata kotor dengan anak. Sebagai orangtua harus bisa mengontrol emosinya daam menasehati anak agar nantinya tidak melawan kepada orangtua.

Sebagai orangtua sudah seharusnya menerima dan merawat anak remajanya dengan ikhlas, karena anak remaja tersebut adalah karunia terbesar yang diberikan oleh Allah SWT. Kami merawatnya dengan memberikan kasih sayang, dan menjadikan teladan.

**c. Orangtua Menjadi Contoh yang Baik Kepada Anak Remaja**

Wawancara dengan ibu Atik, beliau mengatakan:

Saya juga mengajarkan anak saya selalu mencontohkan perilaku yang baik dengan cara menjaga emosi agar anak saya tidak mudah marah terhadap orang lain, memanggil anak sulung saya dengan sebutan abang, agar anak saya paling kecil menirunya, demikian dengan anak saya paling kecil saya panggil dengan sebutan adek agar abangnya menirunya, demikian halnya memanggil nenek kepada yang lebih tua dari saya agar anak saya terlatih emosinya lebih baik ketika berbicara dengan orang lain.

**d. Perilaku Anak Remaja Apakah Sudah Bertutur Kata Yang Baik Dan Berperilaku Sopan Terhadap Orangtua**

Wawancara dengan ibu WW (Inisial):

Sebenarnya anak saya SS adalah anak yang baik, akan tetapi dia sering berteman dengan anak-anak yang suka keluar malam makanya anak saya juga ikut keluar malam, makanya ketika anak saya meminta uang kepada saya, saya selalu mengatakan kepada anak saya bahwa saya tidak mempunyai uang, sebab setiap kali dia minta uang jajan selalu digunakan untuk main game di warnet seharian. Saya sebagai orangtua sadar bahwa sikap/perilaku berbohong anak saya bersumber dari kesalahan saya yang

suka membohonginya, namun saya melakukan hal tersebut hanya untuk mendidiknya agar tidak suka menghamburkan uang di warnet.

Wawancara dengan Ibu Fatma beliau mengatakan:

Semenjak saya memberikan kasih sayang dan memberikan bimbingan yang baik maka kepribadian anak remaja yang dulu tidak baik kini menjadi baik seperti berkata jujur dan sopan terhadap orangtua. jadi orangtua senantiasa dapat mencontohkan perilaku yang baik terhadap anak remaja.

## Lampiran IX

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Rofiqoh Nst  
Nim : 1720100102  
Tempat Tanggal Lahir: Hutabargot Julu, 07 November 1997  
Email /No Hp : [rofiqohnasution33@gmail.com](mailto:rofiqohnasution33@gmail.com)/082272946036  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : Anak ke 2 dari 5 bersaudara  
Alamat : Kel. Kayu Jati Kec. Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal.

#### B. Identitas Orang Tua

Ayah : Alm. Adelin Sakti Nst  
Pekerjaan : PNS  
Ibu : Nelly Hasibuan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Kel. Kayu Jati Kec. Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal.

#### C. Pendidikan

SD : SD Negeri 144457 Hutabargot Julu  
SLTP : MTs Negeri Panyabungan  
SLTA : Mas Musthafawiyah Purba Baru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 103/In.14/E.5a/PP.00.9/10/2020

Padangsidimpuan, 14 Oktober 2020

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag** (Pembimbing I)  
2. **Ade Suhendra, S.Pd. I., M.Pd. I** (Pembimbing II)

Di Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Rofiqoh Nst**  
NIM. : **17 201 00102**  
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/ Pendidikan Agama Islam -2**  
Judul Skripsi : **Peran Orangtua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

**Ade Suhendra, S.Pd. I., M.Pd. I**  
NIDN. 2022118802



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: [ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B <sup>2023</sup> /In.14/E.1/TL.00/11/2021  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

**Yth. Kepala Lurah Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota**  
**Kabupaten Mandailing Natal**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rofiqoh Nst  
NIM : 1720100102  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Kayu Jati

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayu Jati Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal."**

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 30 November 2021  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd  
NIP. 198004132006041002



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**KECAMATAN PANYABUNGAN**  
**KELURAHAN KAYUJATI**

Jl. Merdeka Gang Pancur Jawa No. 11 Kode Pos 22919

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/1130/Kj 1 0021

hubungan dengan surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN nomor : B-2553/In.14/E.1/TL.00/11/2021, Hal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka Kelurahan Kayujati dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ROFIQOH NST**  
NIM : 1720100102  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program study : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Kayujati Kec, Panyabungan

Penelitian telah mengadakan penelitian di Kel. Kayujati pada Tanggal 17 November 2021 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : "Peran Orang Tua dalam Pembinaan Kepribadian Anak Remaja di Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayu Jati, 17 Desember 2021



**MHD. IMRAN RANGKUTI**  
NIP. 19781105 200502 1 002